

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2023 / *December 31, 2023*
Dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For the Year then Ended/***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Dan Laporan Auditor Independen**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
December 31, 2023
And for the Year then Ended
And Independent Auditors' Report**

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 81	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk

FOOD INDUSTRIES

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Alexander Anwar
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kecamatan Legok, Kab. Tangerang
: Komplek Lotus Palace Blok Y 6 No.14 RT. 007, Kel. Kapuk Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara

: 021-382945 Ext. 102
: Direktur Utama

2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

: Andrew Sanusi
: Jalan Parung Panjang Raya No.68, Desa Kemuning, Kel. Kebon
Kelapa, Kecamatan Legok, Kab. Tangerang
: Jl. Kedoya Albasia Raya Blok B/XI No.10. Kel. Kedoya, Kec. Kebon
Jeruk, Jakarta Barat

: 021-382945 Ext. 145
: Direktur

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024

Alexander Anwar
Direktur Utama / President Director

Andrew Sanusi
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00116/2.1035/AU.1/04/1432-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Swarasa Agung Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 65.832.017.529, yang mencakup 16% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 72.622.434.227 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 6.790.416.698.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00116/2.1035/AU.1/04/1432-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jaya Swarasa Agung Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statement of PT Jaya Swarasa Agung Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of December 31, 2023, the Group's trade receivables amounted to Rp 65,832,017,529, which represents 16% of the Group's total assets, comprising of Rp 72,622,434,227 gross trade receivables and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 6,790,416,698.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan ECL sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables (continued)

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan konsolidasian keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

26 Maret 2024 / March 26, 2024



00116

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,33,34	230.086.549	1.866.951.983	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto	2,5,33,34	65.832.017.529	63.200.100.096	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2,6,33,34	242.022.587	114.762.098	<i>Other receivables Third parties</i>
Persediaan - neto	2,7	127.609.129.823	120.292.064.016	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	19a	10.636.355.044	8.517.114.706	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka dan uang muka	8	5.296.613.525	11.102.356.549	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Total Aset Lancar		209.846.225.057	205.093.349.448	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,19d	2.997.716.833	2.358.549.724	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	9	124.916.245.895	126.246.587.049	<i>Fixed assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	8	73.514.800.000	73.514.800.000	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Aset takberwujud - neto	10	27.372.933	69.273.075	<i>Intangible assets - net</i>
Uang jaminan	2,11,33,34	425.400.000	425.400.000	<i>Security deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar		201.881.535.661	202.614.609.848	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		411.727.760.718	407.707.959.296	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,33,34	167.687.889.462	164.075.657.735	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13,33,34	82.287.643.971	63.871.085.811	Trade payables
Utang lain-lain	2,14,33,34	8.241.613.268	8.778.812.861	Other payables
Utang pajak	19b	5.599.502.104	2.019.968.820	Taxes payable
Beban akrual	2,15,33,34	1.860.188.356	1.170.735.347	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,16	5.921.667.444	3.678.478.172	Advances from customers
Uang jaminan pelanggan	2,17,33,34	381.132.404	388.901.782	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,33,34			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	18	717.470.402	-	Lease liability
Utang bank	20	4.524.586.887	6.930.974.820	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		277.221.694.298	250.914.615.348	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	18	657.069.168	-	Lease liability
Utang bank	20	2.594.481.579	6.894.060.532	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,21	6.544.148.000	6.436.407.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.795.698.747	13.330.467.532	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		287.017.393.045	264.245.082.880	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owner of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 1.146.000.000 saham				Authorized 1,146,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.098.920.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham				Issued and fully paid - 1,098,920,000 shares with par value Rp 50 per share
Tambahan modal disetor	1,2,23	73.273.779.573	73.273.779.573	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		2.736.093.670	2.022.320.761	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)	2,24	(6.237.209.961)	13.228.364.558	Retained earnings (deficit)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		124.718.663.282	143.470.464.892	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,25	(8.295.609)	(7.588.476)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		124.710.367.673	143.462.876.416	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		411.727.760.718	407.707.959.296	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2,26	255.596.886.518	332.022.697.554	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,27	(186.994.300.293)	(245.183.003.281)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		68.602.586.225	86.839.694.273	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,28	(27.984.277.677)	(30.537.895.086)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,28	(33.834.628.920)	(31.603.824.157)	General and administrative expenses
Beban usaha lain-lain - neto	2,29	(6.288.379.673)	2.596.911.802	Other operating expenses - net
LABA (RUGI) USAHA		495.299.955	27.294.886.832	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	2,30	(19.859.348.607)	(15.760.805.938)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(19.364.048.652)	11.534.080.894	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	19c	(942.724.200)	(3.192.465.540)	Current
Tangguhan	19d	840.488.449	(608.871.736)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(102.235.751)	(3.801.337.276)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(19.466.284.403)	7.732.743.618	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	2,21	915.097.000	2.653.444.000	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2,19d	(201.321.340)	(583.757.680)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		713.775.660	2.069.686.320	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(18.752.508.743)	9.802.429.938	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 (lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023 (continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,25	(19.465.574.519)	7.730.273.769	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(709.884)	2.469.849	Non-controlling interest
TOTAL		(19.466.284.403)	7.732.743.618	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2,25	(18.752.511.494)	9.801.628.691	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2.751	801.247	Non-controlling interest
TOTAL		(18.752.508.743)	9.802.429.938	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM	2,31	(27,12)	11,34	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	(46.564.312)	5.498.090.789	133.671.306.050	(10.859.572)	133.660.446.478	Balance as of January 1, 2022
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	7.730.273.769	7.730.273.769	2.469.849	7.732.743.618	Net profit of the year
Penghasilan komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak	-	-	2.068.885.073	-	2.068.885.073	801.247	2.069.686.320	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	54.946.000.000	73.273.779.573	2.022.320.761	13.228.364.558	143.470.464.892	(7.588.476)	143.462.876.416	Balance as of December 31, 2022
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(19.465.574.519)	(19.465.574.519)	(709.884)	(19.466.284.403)	Net loss of the year
Penghasilan komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak	-	-	713.772.909	-	713.772.909	2.751	713.775.660	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2023	54.946.000.000	73.273.779.573	2.736.093.670	(6.237.209.961)	124.718.663.282	(8.295.609)	124.710.367.673	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4,16,26	252.365.971.705	344.027.476.589	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,13,27	(144.751.076.628)	(259.653.308.553)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	21,28 6,8,14,	(43.609.502.846)	(44.259.968.775)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	15,28	(34.175.775.837)	(35.162.493.443)	Cash paid to other expenses
Pembayaran pajak penghasilan	19c	(1.483.421.509)	(3.004.003.810)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	30	(19.755.240.678)	(15.760.806.003)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		8.590.954.207	(13.813.103.995)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(7.094.284.179)	(7.714.271.710)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	-	195.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	8	-	(30.601.200.000)	Payment of advance for purchase of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.094.284.179)	(38.120.471.710)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	210.184.964.533	241.563.527.648	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(206.572.732.806)	(209.453.078.178)	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	20	(6.108.817.189)	(8.500.060.236)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	18	(636.950.000)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		-	(17.851.978)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(3.133.535.462)	23.592.537.256	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(1.636.865.434)	(28.341.038.449)	NET DECREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	1.866.951.983	30.207.990.432	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	230.086.549	1.866.951.983	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (“Perusahaan”) yang sebelumnya bernama PT Jaya Swarasa Agung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 1 Mei 1998 dari Trisnawati Mulia, S.H., di Jakarta dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Departemen Hukum dan Perundang-undangan tanggal 19 Juli 1999 melalui Surat Keputusan No. C-13163.HT.01.01.TH.99. Perusahaan berdiri sesuai dengan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (“DPMPSTP”) No. 678/3603/IP/PMDN/2017 dengan nomor Perusahaan 17412.2017 tanggal 14 Desember 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 322 tanggal 30 Desember 2021 dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, di Jakarta tentang penawaran saham baru melalui penawaran umum. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.030004459 Tahun 2022 Tanggal 4 Januari 2022.

Kantor Perusahaan terletak di Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Anwar Tay adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang masing-masing memiliki 35,93% dan 50,92% kepemilikan.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anwar Tay
Komisaris Independen : Djoni Tatan

Direksi

Direktur Utama : Alexander Anwar
Direktur : Andrew Sanusi

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Jaya Swarasa Agung Tbk (the “Company”) which was previously known as PT Jaya Swarasa Agung was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 1, 1998 of Trinawati Mulia, S.H., in Jakarta and has received approval as a legal entity from the Ministry of Law and Legislation dated July 19, 1999 through Decision Letter No. C-13163.HT.01.01.TH.99. The Company establishment is in accordance with the Investment Domestic Investment Principle Permit and One Stop Integrated Services (“DPMPSTP”) No. 678/3603/IP/PMDN/2017 with the Company number 17412.2017 dated December 14, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 322 dated December 30, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta regarding the amendment to the Company's articles of association about offering new shares through initial public offering. The amendment has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.030004459 year 2022 dated January 4, 2022.

The Company's office located at Jl. Parung Panjang No. 68 Kelurahan Kemuning, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. The Company started its commercial operation in 1998.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope activities comprise industrial (biscuit, chocolate, and candies) and trading (import and export).

As of December 31, 2023 and 2022, Anwar Tay is the majority shareholder of the Company who owned 35.93% and 50.92% ownership interest, respectively.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 158 dan 161 karyawan (tidak diaudit).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, menyatakan bahwa susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Djoni Tatan	:	Chairman
Anggota	:	Rianto Abimail	:	Member
Anggota	:	Rudy Dharma	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/DIR-JSA/II/2023 tanggal 14 Februari 2023 dan No. 009/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Sekretaris Perusahaan	: Dinna Afrianti	: Indarto	: Corporate Secretary

Internal Audit

Internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/DIR-JSA/VI/2021, tanggal 24 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

Internal Audit	:	Rudianto	:	Audit Internal
----------------	---	----------	---	----------------

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Audit Internal and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 158 and 161 employees, respectively (unaudited).

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KOM-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021, stated that the Company's Audit Committee are as follows:

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/DIR-JSA/II/2023 dated February 14, 2023 and No. 009/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Audit Internal

The Company's Audit Internal as of December 31, 2023 dan 2022 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 008/DIR-JSA/VI/2021, dated June 24, 2021 are as follows:

Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following direct subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")	Gedung Office 8, Lantai 18-A, SCBD Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53 Senayan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Perdagangan/ Trading	2014	99,99%	99,99%	80.808.730.983	70.031.902.917
PT Aluno Food Indonesia ("AFI")	Jl. Hayam Wuruk No. 3G Kebon Kelapa-Gambir, Jakarta Pusat	Perdagangan / Trading	2010	99,98%	99,98%	28.647.025.009	25.152.695.615

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 154 tertanggal 15 Desember 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 22.619.000.000, yang terdiri dari 226.190.000 lembar atau ekuivalen dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 166 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 588.000.000, yang terdiri dari 588 lembar atau ekuivalen dengan 94,84% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 167 tertanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham TBS dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 31.000.000, yang terdiri dari 31 lembar atau ekuivalen dengan 5,00% kepemilikan.

PT Aluno Food International ("AFI")

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 192 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.689.000.000, yang terdiri dari 3.689 lembar atau ekuivalen dengan 59,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 193 tertanggal 27 Maret 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AFI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 2.460.000.000, yang terdiri dari 2.460 lembar atau ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengakuisisi TBS dan AFI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,84% dan 99,98% dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 6.149.000.000. Karena Perusahaan, TBS dan AFI merupakan entitas sepengendali, akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Untuk tujuan penyajian, laporan keuangan Perusahaan, TBS dan AFI digabungkan dan disajikan kembali seolah-olah Perusahaan, TBS dan AFI dikonsolidasikan sejak awal periode yang disajikan.

1. GENERAL (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 154 dated December 15, 2022 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 22,619,000,000, consisting of 226,190,000 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 166 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 588,000,000, consisting of 588 shares or equivalent to 94.84% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 167 dated March 23, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased TBS shares with a total acquisition value of Rp 31,000,000, consisting of 31 shares or equivalent of 5.00% ownership.

PT Aluno Food International ("AFI")

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 192 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 3,689,000,000, consisting of 3,689 shares or equivalent to 59.98% ownership.

Based on the Deed of sale and purchase of shares No. 193 dated March 27, 2021 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased AFI shares with a total acquisition value of Rp 2,460,000,000, consisting of 2,460 shares or equivalent to 40.00% ownership.

Business Combination of Entities Under Common Control

In March 2021, the Company acquired 99.84% and 99.98%, ownership interest in TBS and AFI for a total purchase price of Rp 619,000,000 and Rp 6,149,000,000, respectively. Since the Company, TBS and AFI are entities under common control, the acquisition was accounted for using the pooling of interest method. For presentation purposes, the financial statements of the Company, TBS and AFI were combined and restated as if the Company, TBS and AFI were consolidated since the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Tabel berikut merangkum nilai buku aset yang diperoleh, liabilitas dan kepentingan nonpengendali yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset neto dengan nilai buku	(8.288.030.869)
Kepentingan nonpengendali	13.367.792
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	<u>(619.000.000)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 23)	<u>(8.893.663.077)</u>
Dikurangi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan investasi saham	<u>707.500.000</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali - neto	<u>(8.186.163.077)</u>

PT Aluno Food International ("AFI")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total aset neto dengan nilai buku	3.390.205.843
Kepentingan nonpengendali	(551.253)
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	<u>(6.149.000.000)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	<u>(2.759.345.410)</u>

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-217/D.04/2021 atas penawaran umum perdana sejumlah 240.300.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 360 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The following table summarizes the book value of the assets acquired, liabilities assumed and non-controlling interest arising from the business combination of entities under common control:

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total net assets at book value	(8.288.030.869)
Non-controlling interest	13.367.792
Less consideration paid	<u>(619.000.000)</u>
Difference in value from transactions with entities under common control (Note 23)	<u>(8.893.663.077)</u>
Less difference in value from transactions with entities under common control of sale of investment in shares	<u>707.500.000</u>
Difference in value from transactions with entities under common control - net	<u>(8.186.163.077)</u>

PT Aluno Food International ("AFI")

	Nilai Tercatat Pada Saat Akuisisi / Carrying Value Recognized on Acquisition
Total net assets at book value	3.390.205.843
Non-controlling interest	(551.253)
Less consideration paid	<u>(6.149.000.000)</u>
Difference in value from transactions with entities under common control	<u>(2.759.345.410)</u>

The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement of share registration No.S-217/D.04/2021 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 240,300,000 common shares at offering price of Rp 360 per share. On December 6, 2021, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (Continued)

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 26, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan entitas anaknya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The interim consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group and its subsidiaries.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.416
1 Dolar Singapura	11.712
1 Yuan China	2.170
1 Dong Vietnam	0,64

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the interim consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2023 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11.712	11.659	1 Singapore Dollars
1 Yuan China	2.170	2.257	1 Chinese Yuan
1 Dong Vietnam	0,64	0,67	1 Vietnamese Dong

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net-assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the assets.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, lease liability and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Estimation of Fair Value (continued)

Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan pabrik	4 - 8	Factory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Komputer dan periferal	4 - 8	Computer and peripheral

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straightline method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Rent income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity.

i. Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability is calculated based on tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

i. Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Income Tax (continued)

i. Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian,

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses interim.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of interim process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

The Grup monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables
(continued)

The carrying amount of the Group trade receivables and other receivables at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The carrying amount of taxes the Group's payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	20.190.627	26.007.341	Rupiah
Dong Vietnam	7.835.760	7.835.760	Vietnamese Dong
Dolar Amerika Serikat	5.387.291	5.387.291	United States Dollar
Dolar Singapura	5.080.480	5.080.480	Singapore Dollars
Yuan China	1.236.390	1.236.390	Chinese Yuan
Sub-total	39.730.548	45.547.262	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	119.649.584	1.460.574.278	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.763.101	130.277.229	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.387.189	24.192.844	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.774.460	6.273.462	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.068.171	11.617.554	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.713.496	188.469.354	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	190.356.001	1.821.404.721	Sub-total
Total	230.086.549	1.866.951.983	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
GCC Vietnam Co., Ltd.	10.420.222.439	6.936.741.131	GCC Vietnam Co., Ltd.
PT Sinar Lestari Logistik	8.000.000.000	-	PT Sinar Lestari Logistik
PT Atama Premiere Foods	5.731.860.575	3.652.234.021	PT Atama Premiere Foods
PT Selera Asli	3.039.779.570	5.028.486.994	PT Selera Asli
GCF Shanghai Co., Ltd.	3.009.131.824	2.711.361.810	GCF Shanghai Co., Ltd.
PT Beudoh Makmue Aceh	1.213.121.582	1.139.922.075	PT Beudoh Makmue Aceh
PT Sukses Riau Permata	1.100.490.517	-	PT Sukses Riau Permata
Aerofood ACS Unit ISTS	1.025.048.916	1.066.465.790	Aerofood ACS Unit ISTS
PT Mahakarya Suplindo	955.851.758	2.781.941.991	PT Mahakarya Suplindo
Hsiang Chun Food Co., Ltd	876.553.066	1.761.800.581	Hsiang Chun Food Co., Ltd
Ria Marlina	846.143.998	-	Ria Marlina
Toko Eis	785.889.300	-	Toko Eis
CAL Marketing Pty., Ltd.	780.618.142	-	CAL Marketing Pty., Ltd.
PT Indomas Tirta			PT Indomas Tirta
Kencana Abadi	761.943.716	-	Kencana Abadi

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
CV Cahaya Surya	667.454.997	-	CV Cahaya Surya
CV Upindo Jaya	614.886.428	1.280.444.704	CV Upindo Jaya
Shanghai Aoxing Food Co.,Ltd	610.733.360	-	Shanghai Aoxing Food Co.,Ltd
CV Mandiri Abadi Sejahtera	604.019.486	-	CV Mandiri Abadi Sejahtera
PT Viencia	-	1.204.636.811	PT Viencia
AI Bushnaq Trading Co.	-	1.066.486.291	AI Bushnaq Trading Co.
CV Sinar Mentari Sukses	-	1.029.679.097	CV Sinar Mentari Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	31.578.684.553	37.495.898.224	Others (each below Rp 600,000,000)
Sub-total	<u>72.622.434.227</u>	<u>67.156.099.520</u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.790.416.698)	(3.955.999.424)	Less provision of impairment
Neto	<u>65.832.017.529</u>	<u>63.200.100.096</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies of receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	50.182.098.447	48.531.869.888	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.440.335.780	18.624.229.632	United States Dollar
Sub-total	<u>72.622.434.227</u>	<u>67.156.099.520</u>	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.790.416.698)	(3.955.999.424)	Less provision of impairment
Neto	<u>65.832.017.529</u>	<u>63.200.100.096</u>	Net

Piutang usaha seluruhnya merupakan dari pihak ketiga.

Trade receivables entirely represents from third parties.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	40.626.751.688	34.357.743.897	Current
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	11.074.130.582	3.437.125.891	Less than 30 days
31 - 60 hari	239.407.897	1.746.324.872	31 - 60 days
61 - 90 hari	461.873.334	6.785.095.549	61 - 90 days
91 - 120 hari	9.418.638	615.553.330	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	20.210.852.088	20.214.255.981	More than 120 days
Sub-total	<u>72.622.434.227</u>	<u>67.156.099.520</u>	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(6.790.416.698)	(3.955.999.424)	Provisions of impairment
Neto	<u>65.832.017.529</u>	<u>63.200.100.096</u>	Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	3.955.999.424
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	2.834.417.274
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	-
Saldo akhir tahun	<u>6.790.416.698</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 242.022.587 dan Rp 114.762.098.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>
Bahan pembungkus	48.499.720.146
Barang jadi	46.799.319.273
Bahan baku	24.311.627.828
Persediaan dalam proses	6.648.841.666
Suku cadang	1.349.620.910
Total	<u>127.609.129.823</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<i>Balance at the beginning of the year</i>
			<i>Provisions during the year (Note 29)</i>
			<i>Recovery for impairment during the year (Note 29)</i>
			<i>Balance at end of year</i>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Notes 12 and 20).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables to third parties amounting Rp 242,022,586 and Rp 114,762,098, respectively.

The management believes that there is no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance is collectible. Accordingly, no provision for impairment was provided.

7. INVENTORIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<i>Packing material</i>
			<i>Finished goods</i>
			<i>Raw material</i>
			<i>Work in process</i>
			<i>Spareparts</i>
			<i>Total</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	
Saldo awal	-	
Pemulihan tahun berjalan	-	
Saldo akhir	-	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 55.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>2023</u>
Lancar	
<u>Beban di bayar di muka</u>	
Asuransi	133.815.176
Sewa	80.168.520
Lain-lain	1.802.625.593
Sub-total	<u>2.016.609.289</u>
<u>Uang muka</u>	
Operasional	3.280.004.236
Sub-total	<u>5.296.613.525</u>
Tidak lancar	
<u>Uang muka</u>	
Perolehan aset tetap	
Bangunan	42.913.600.000
Mesin	30.601.200.000
Sub-total	<u>73.514.800.000</u>
Total	<u>78.811.413.525</u>

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in net reliazable values of inventories are as follows:

	<u>2022</u>	
	2.253.861.788	Beginning balance
	(2.253.861.788)	Recovery for the year
	<u>-</u>	Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 55,000,000,000, respectively.

The management believes that these insurance coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in net realizable values of inventories.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2022</u>	
		Current
		<u>Prepaid expenses</u>
	136.799.125	Insurance
	34.998.517	Rental
	1.816.654.820	Others
	<u>1.988.452.462</u>	Sub-total
		<u>Advances</u>
	9.113.904.087	Operational
	<u>11.102.356.549</u>	Sub-total
		Non-current
		<u>Advances</u>
		Acquisition of fixed assets
	42.913.600.000	Building
	30.601.200.000	Machinaries
	<u>73.514.800.000</u>	Sub-total
	<u>84.617.156.549</u>	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan Grup kepada vendor dan kontraktor atas pembelian dan pembangunan aset tetap sedangkan uang muka operasional merupakan saldo uang muka yang dibayarkan Grup kepada karyawan untuk perjalanan dinas, survei dan kegiatan operasional lainnya.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (continued)

Advances for purchase of fixed assets represent advances paid by the Group to vendors contractors purchases and built of fixed assets, while operational advances represent the of advances to employees for business trips, surveys and other operational activities.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	58.885.999.570	-	-	(96.000.000)	58.789.999.570	Land
Bangunan	65.240.715.669	47.558.275	-	96.000.000	65.384.273.944	Building
Mesin	57.505.271.027	633.726.772	-	-	58.138.997.799	Machineries
Kendaraan	4.734.733.889	-	-	-	4.734.733.889	Vehicles Factory
Peralatan pabrik	3.610.641.424	224.541.691	-	-	3.835.183.115	equipment Office
Peralatan kantor	3.048.202.552	108.985.391	-	-	3.157.187.943	equipment Computer and peripheral
Komputer dan periferal	2.091.181.586	26.620.000	-	-	2.117.801.586	peripheral
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	1.907.381.642	-	-	1.907.381.642	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	16.500.000	6.052.852.050	-	-	6.069.352.050	Building
Total Biaya Perolehan	<u>195.133.245.717</u>	<u>9.001.665.821</u>	-	-	<u>204.134.911.538</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	21.135.352.576	3.269.052.975	-	-	24.404.405.551	Building
Mesin	37.072.827.907	5.590.353.628	-	-	42.663.181.535	Machineries
Kendaraan	3.630.414.803	316.007.155	-	-	3.946.421.958	Vehicles Factory
Peralatan pabrik	2.812.879.164	216.461.371	-	-	3.029.340.535	equipment Office
Perlatan kantor	2.216.155.643	301.806.175	-	-	2.517.961.818	equipment Computer and peripheral
Komputer dan periferal	2.019.028.575	56.327.569	-	-	2.075.356.144	peripheral
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	581.998.102	-	-	581.998.102	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	<u>68.886.658.668</u>	<u>10.332.006.975</u>	-	-	<u>79.218.665.643</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>126.246.587.049</u>				<u>124.916.245.895</u>	Net Book Value

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	13.339.132.750	2.411.566.820	-	43.135.300.000	58.885.999.570	Land
Bangunan	63.648.756.717	1.591.958.952	-	-	65.240.715.669	Building
Mesin	54.685.809.127	2.819.461.900	-	-	57.505.271.027	Machineries
Kendaraan	5.091.933.889	-	357.200.000	-	4.734.733.889	Vehicles
Peralatan pabrik	3.147.561.574	463.079.850	-	-	3.610.641.424	Factory equipment
Peralatan kantor	2.671.759.364	376.443.188	-	-	3.048.202.552	Office equipment
Komputer dan periferal	2.055.920.586	35.261.000	-	-	2.091.181.586	Computer and peripheral
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Bangunan	-	16.500.000	-	-	16.500.000	Building
Total Biaya Perolehan	144.640.874.007	7.714.271.710	357.200.000	43.135.300.000	195.133.245.717	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	17.642.778.004	3.492.574.572	-	-	21.135.352.576	Building
Mesin	31.490.179.553	5.582.648.354	-	-	37.072.827.907	Machineries
Kendaraan	3.320.500.880	327.101.423	17.187.500	-	3.630.414.803	Vehicles
Peralatan pabrik	2.482.279.551	330.599.613	-	-	2.812.879.164	Factory equipment
Peralatan kantor	1.823.538.324	392.617.319	-	-	2.216.155.643	Office equipment
Komputer dan periferal	1.951.105.413	67.923.162	-	-	2.019.028.575	Computer and peripheral
Sub-total	58.710.381.725	10.193.464.443	17.187.500	-	68.886.658.668	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	58.710.381.725	10.193.464.443	17.187.500	-	68.886.658.668	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	85.930.492.282				126.246.587.049	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	8.942.731.354	9.292.299.603	Costs of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.389.275.621	901.164.840	General and administrative expenses (Note 28)
Total	10.332.006.975	10.193.464.443	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan pabrik Grup diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Sampo Insurance Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 57.914.704.297. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's building and infrastructure and machinery and factory equipment were insured through PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Sampo Insurance Indonesia under blanket policy for Rp 20,000,000,000 and Rp 57,914,704,297, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Harga penjualan	-	195.000.000	Proceeds from sale
Harga perolehan	-	357.200.000	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(17.187.500)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	340.012.500	Net book value
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 29)	-	(145.012.500)	Loss on sale of fixed assets (Note 29)

Total biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sejumlah Rp 22.149.460.537 dan Rp 9.610.824.939 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian tanah, bangunan dan mesin tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 12 dan 20).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. FIXED ASSETS (continued)

Detail of loss on sale of fixed assets is as follows:

Total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 22,149,460,537 and Rp 9,610,824,939, respectively, as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, certain land, buildings and machines are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 12 and 20).

Based on the Group's management review, there was no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	634.379.179	-	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	565.106.104	41.900.142	-	607.006.246	Software
Nilai Buku Neto	69.273.075			27.372.933	Net Book Value
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Perangkat lunak	634.379.179	-	-	634.379.179	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak	550.697.325	14.408.779	-	565.106.104	Software
Nilai Buku Neto	83.681.854			69.273.075	Net Book Value

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are fully charged to general and administrative expenses (Note 28).

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

11. UANG JAMINAN

	2023	2022	
Jaminan pembelian gas	412.500.000	412.500.000	Gas purchase deposit
Jaminan sewa mesin fotokopi	12.900.000	12.900.000	Photocopy machine rental guarantee
Total	425.400.000	425.400.000	Total

11. SECURITY DEPOSITS

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2023	2022	
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
DL Unstructured	101.043.480.934	112.547.044.643	DL Unstructured
DL Structured	44.146.120.476	30.568.621.836	DL Structured
Kredit rekening koran	22.498.288.052	20.959.991.256	Bank overdraft
Total	167.687.889.462	164.075.657.735	Total

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk No. 139/BBL-COMM-JKT/IV/2023 dan No. 140/BBL-COMM-JKT/IV/2023 tanggal 27 April 2023 sebagai berikut:

Kredit Rekening Koran

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 22.500.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Non-revolving Loan Letter No. 93 dated May 21, 2019, the Company obtained bank credit facilities that has been extended based on the Letter of Credit Extension from PT Bank OCBC NISP Tbk No. 139/BBL-COMM-JKT/IV/2023 and No. 140/BBL-COMM-JKT/IV/2023 dated April 27, 2023, as follows:

Bank overdraft

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 22,500,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 Year
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

DL Structured

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 63.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 1 Tahun
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Trade Purchase Financing (TPF)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 30.000.000.000
Tujuan : Modal kerja
Jangka waktu : 6 bulan
Jatuh tempo : 1 April 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

No. Jaminan / Guarantee

1. **Tanah dan Bangunan / Land and Building**
 - SHGB 1975 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)
 - SHGB 1815 seluas 70 m² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)
 - Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta

2. Tanah dan Bangunan / Land and Building

- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan (Group Debitur) / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company
- SHGB 00148 dahulu - SHM 00438 (393 m²) / SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m²)
- SHGB 00149 dahulu - SHM 00455 (626 m²) / SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m²)
- SHGB 00154 dahulu - SHM 00454 (898 m²) / SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m²)
- SHGB 00156 dahulu - SHM 00451 (787 m²) / SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m²)
- SHGB 00158 dahulu - SHM 00456 (664 m²) / SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m²)
- SHGB 00155 dahulu - SHM 00453 (660 m²) / SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m²)
- SHGB 00159 dahulu - SHM 00433 (666 m²) / SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m²)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

DL Structured

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 63,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 1 year
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Trade Purchase Financing (TPF)

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp 30,000,000,000
Purpose : Working capital
Terms : 6 month
Due date : April 1, 2024
Interest rate : 8.50% annually

This facility is guaranteed by:

Fasilitas / Facility

Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

No. Jaminan / Guarantee

2. Tanah dan Bangunan (lanjutan) / Land and Building (continued)

- SHGB 00160 dahulu - SHM 00440 (555 m²) / SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m²)
- SHGB 00161 dahulu - SHM 00441 (754 m²) / SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m²)
- SHGB 00150 dahulu - SHM 00435 (1.620 m²) / SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m²)
- SHGB 00151 dahulu - SHM 00439 (537 m²) / SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m²)
- SHGB 00165 dahulu SHM - 00432 (935 m²) / SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m²)
- SHGB 00146 dahulu SHM - 00436 (948 m²) / SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m²)
- SHGB 1 seluas 35.635 m² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m² expiring on: July 21, 2032 p.p. the Company
- SHGB 00147 dahulu SHM - 00437 (732 m²) / SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m²)
- SHGB 00164 dahulu SHM - 00461 (722 m²) / SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m²)
- SHGB 00153 dahulu SHM - 00459 (620 m²) / SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m²)
- SHGB 00157 dahulu SHM - 00460 (721 m²) / SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m²)

Seluruh SHGB a.n. Perusahaan / All SHGB p.p. The Company

Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten

3. Tanah Kosong / Vacant Land

- SHM 00416 / SHM 00416
- SHM 00417 / SHM 00417
- SHM 00418 / SHM 00418
- SHM 00442 / SHM 00442
- SHM 00452 / SHM 00452

Seluruh SHM a.n. Perusahaan / All SHM's p.p. The Company

Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located on Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten

4. Tanah Kosong / Vacant Land

- SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m²)
- SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m²)
- SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m²)
- Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

Fasilitas / Facility

Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
4.	Tanah Kosong (lanjutan) / Vacant Land (continued) Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / <i>8 certificates which are currently in the form of AJB</i> - AJB 724/2009 / AJB 724/2009 - AJB 703/2008 / AJB 703/2008 - AJB 554/2010 / AJB 554/2010 - AJB 553/2010 / AJB 553/2010 - AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010 - AJB 434/2010 / AJB 434/2010 - AJB 578/2009 / AJB 578/2009 - AJB 607/2010 / AJB 607/2010 Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / <i>Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building - SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / <i>SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p Anwar Tay</i> - Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat / <i>Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
6.	Mesin / Machine Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200-111 / <i>Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200-111</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
7.	Mesin / Machine 4 unit mesin <i>Horizontal Pillow Packaging</i> tipe U32S / <i>4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
8.	Mesin / Machine 4 unit <i>Automatic Wrapping Machine "Nissin"</i> / <i>4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
9.	Mesin / Machine 4 unit mesin <i>Packaging Horizontal</i> tipe U 265 / <i>4 units of type U 265 Horizontal Packaging machines</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
10.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN <i>Explosion Proof Reach Truck</i> / <i>1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
11.	Mesin / Machine Precis a <i>Moisture Analyzer</i> Tipe XM 60 / <i>Precis a Moisture Analyzer Type XM 60</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
12.	Mesin / Machine <i>Avery Weigh Tronix Full</i> Tipe J311-16,5X3M / <i>Avery Weigh Tronix Full Type J311-16,5X3M</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
13.	Mesin / Machine 1 set 14 <i>Head Weigher and Packing System</i> Tipe HS-720 / <i>1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS-720</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijaminakan dengan: (lanjutan)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
14.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd-160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd-160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine Vibrator Machine Tipe GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G	Seluruh Fasilitas / All Facilities
16.	Mesin / Machine Mesin 1200 <i>hards biscuit production line</i> / 1200 <i>hards biscuit production line machine</i> *) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk	Seluruh Fasilitas / All Facilities
17.	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar	Seluruh Fasilitas / All Facilities

PT Tays Boqainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 140/BBL-COMM-JKT/PPP/IV/2023 tanggal 27 April 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

DL Unstructured

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 1 April 2024
Suku bunga	: 8,50% per tahun

DL Structured

Mata Uang	: USD
Plafond kredit	: USD 2.000.000
Tujuan	: Modal kerja
Jangka waktu	: 1 Tahun
Jatuh tempo	: 1 April 2024
Suku bunga	: 8,50% per tahun

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This facility is guaranteed by: (continued)

PT Tays Boqainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 140/BBL-COMM-JKT/PPP/IV/2023 dated April 27, 2023, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

DL Unstructured

Currency	: Rupiah
Credit limit	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: April 1, 2024
Interest rate	: 8.50% annually

DL Structured

Currency	: USD
Credit limit	: USD 2,000,000
Purpose	: Working capital
Terms	: 1 Year
Due date	: April 1, 2024
Interest rate	: 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

No.	Jaminan
1. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
	Dua sertifikat berupa Ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat
2. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada 21 Juli 2032 a.n. PT Istana Kristal Permata (Perusahaan Debitur) Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
3. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa seluas 65 m ² a.n Anwar Tay
-	Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No. 2 FF, Jakarta Pusat
4. Mesin	
	Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras
5. Piutang	
	Piutang usaha milik PT Tays Bogainti Selaras senilai Rp 30.000.000.000
6. Mesin	
	Mesin-mesin milik PT Tays Bogainti Selaras yang dibiayai Bank
7. Tanah dan Bangunan	
-	SHGB 00148 - dahulu SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - dahulu SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - dahulu SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - dahulu SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - dahulu SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - dahulu SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - dahulu SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - dahulu SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - dahulu SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - dahulu SHM 00435 (1.620 m ²)
-	SHGB 00151 - dahulu SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - dahulu SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - dahulu SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - dahulu SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - dahulu SHM 00461 (722 m ²)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
(continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following:

No.	Guarantee
1. Land and Buildings	
-	SHGB 1975 covering an area of 70 m ² with expiration on February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)
-	SHGB 1815 covering an area of 70 m ² with expiration on October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)
	Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta
2. Land and Buildings	
-	SHGB 1 area of 35,635 m ² with expiration on July 21, 2032 p.p. PT Istana Kristal Permata (Company of Debtors) The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten
3. Land and Buildings	
-	SHGB No. 2643 Kebon Kelapa with an area of 65 m ² p.p Anwar Tay
-	Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta
4. Machineries	
	Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras
5. Trade Receivables	
	Trade receivables owned by PT Tays Bogainti Selaras, amounting to Rp 30,000,000,000
6. Machineries	
	Machineries belonging to PT Tays Bogainti Selaras which are financed by the Bank
7. Land and Buildings	
-	SHGB 00148 - formerly SHM 00438 (393 m ²)
-	SHGB 00149 - formerly SHM 00455 (626 m ²)
-	SHGB 00154 - formerly SHM 00454 (898 m ²)
-	SHGB 00156 - formerly SHM 00451 (787 m ²)
-	SHGB 00158 - formerly SHM 00456 (664 m ²)
-	SHGB 00155 - formerly SHM 00453 (660 m ²)
-	SHGB 00159 - formerly SHM 00433 (666 m ²)
-	SHGB 00160 - formerly SHM 00440 (555 m ²)
-	SHGB 00161 - formerly SHM 00441 (754 m ²)
-	SHGB 00150 - formerly SHM 00435 (1,620 m ²)
-	SHGB 00151 - formerly SHM 00439 (537 m ²)
-	SHGB 00165 - formerly SHM 00432 (935 m ²)
-	SHGB 00146 - formerly SHM 00436 (948 m ²)
-	SHGB 00147 - formerly SHM 00437 (732 m ²)
-	SHGB 00164 - formerly SHM 00461 (722 m ²)

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan : (lanjutan)

No.	Jaminan
7.	Tanah dan Bangunan (lanjutan) - SHGB 00153 - dahulu SHM 00459 (620 m ²) - SHGB 00157 - dahulu SHM 00460 (721 m ²) - SHGB 00163 - (694 m ²) - SHGB 00152 - (584 m ²) - SHGB 00162 - (898 m ²) Seluruh SHGB a.n Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar)
8.	Corporate Guarantee Corporate Guarantee PT Aluno Food International
9.	Corporate Guarantee Corporate Guarantee Perusahaan
10.	Personal Guarantee Personal Guarantee Anwar Tay
11.	Personal Guarantee Personal Guarantee Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane mengenai akta perjanjian pinjaman No. 45 tanggal 18 Desember 2019 yang telah diperbarui dengan Surat Fasilitas Kredit No. 140/BBL-COMM-JKT/PPP/IV/2023 tanggal 1 April 2024, AFI memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas 1 berupa *Uncommitted Demand Loan Unstructured* sebesar Rp 20.000.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2024 dengan suku bunga sebesar 8,5% per tahun.
- Fasilitas 2 berupa *Uncommitted Demand Loan Structured* sebesar USD 2.000.000, bertujuan sebagai modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2024 dengan suku bunga sebesar 1% per tahun ditambah suku bunga dasar kredit USD yang berlaku.

Suku bunga fasilitas 1 adalah 1% per tahun ditambah suku bunga SDBK yang berlaku.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This credit facility are secured by the following:
(continued)

No.	Guarantee
7.	Land and Buildings (continued) - SHGB 00153 - formerly SHM 00459 (620 m ²) - SHGB 00157 - formerly SHM 00460 (721 m ²) - SHGB 00163 - (694 m ²) - SHGB 00152 - (584 m ²) - SHGB 00162 - (898 m ²) All SHGB a/n Anwar Tay (Father of Mr Alexander Anwar)
8.	Corporate Guarantee Corporate Guarantee of PT Aluno Food International
9.	Corporate Guarantee Corporate Guarantee of the Company
10.	Personal Guarantee Personal Guarantee of Anwar Tay
11.	Personal Guarantee Personal Guarantee of Alexander Anwar

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Notarial Deed by Imelda Nur Pane regarding the loan agreement deed No. 45 dated December 18, 2019 which has been updated with Letter of Credit Facility No. 140/BBL-COMM-JKT/PPP/IV/2023 dated April 1, 2024, the Company obtained facilities in the form of:

- Facility 1, in the form *Uncommitted Demand Loan Unstructured* Rp 20,000,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2024 with an interest rate of 8,5% per annum.
- Facility 2, in the form *Uncommitted Demand Loan Structured* amounting USD 2,000,000, the purpose as working capital with a loan term is 12 months and due on April 1, 2024 with an interest rate of 1% per annum plus applicable prime lending rate USD.

Interest rate of facilities 1 is 1% per annum plus applicable SDBK.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

	2023
Pihak ketiga	
PT Luhur Putra Utama	7.904.499.750
Huiyang Packaging Co., Ltd.	6.622.350.435
PT Kabulinco Jaya	5.407.254.000
PT Sumber Nasindo	
Rejeki Plastik	4.620.309.646
PT Elang Jaya Konstruksi	4.373.051.237
PT Asianagro Agung Jaya	2.334.209.844
PT Pemindo	1.787.385.381
PT Dharmapala Usaha	
Sukses	1.723.094.579
PT Cikupa Megah	
Kencana	1.674.969.282
PT Century Mitra Sukses	
Sejati	1.472.507.440
PT Polikemas Sanputra	1.421.979.361
PT Graphic Packaging	
International Indonesia	1.385.525.786
PT Neopangan Selaras	
Indonesia	1.310.314.300
PT Indesso Culinaroma	
Internasional	1.254.100.200
PT Primacorr Mandiri	1.235.166.023
PT Yiyi Jaya Packing	1.187.574.104
PT Nexindo Packaging	938.740.125
PT Makmur Sejahtera	
Mesindo	873.300.000
PT Shanda Jaya Prima	856.104.082
Safe Secure And Guarding	694.698.342
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	33.210.510.054
Total	82.287.643.971

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	40.046.564.160
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	12.589.284.122
31 - 60 hari	6.108.345.203
61 - 90 hari	2.884.465.860
91 - 120 hari	1.860.388.889
Lebih dari 120 hari	18.798.595.737
Total	82.287.643.971

13. TRADE PAYABLES

	2022	
		<i>Third parties</i>
	13.070.900.276	<i>PT Luhur Putra Utama</i>
	7.967.623.555	<i>Huiyang Packaging Co.,Ltd.</i>
	6.123.403.800	<i>PT Kabulinco Jaya</i>
		<i>PT Sumber Nasindo</i>
	2.756.350.132	<i>Rejeki Plastik</i>
	-	<i>PT Elang Jaya Konstruksi</i>
	2.004.911.970	<i>PT Asianagro Agung Jaya</i>
	-	<i>PT Pemindo</i>
		<i>PT Dharmapala Usaha</i>
	-	<i>Sukses</i>
		<i>PT Cikupa Megah</i>
	-	<i>Kencana</i>
		<i>PT Century Mitra Sukses</i>
	1.486.420.425	<i>Sejati</i>
	1.782.569.827	<i>PT Polikemas Sanputra</i>
		<i>PT Graphic Packaging</i>
		<i>International Indonesia</i>
		<i>PT Neopangan Selaras</i>
	1.275.483.720	<i>Indonesia</i>
		<i>PT Indesso Culinaroma</i>
	1.928.991.300	<i>Internasional</i>
	1.832.643.226	<i>PT Primacorr Mandiri</i>
	1.901.790.171	<i>PT Yiyi Jaya Packing</i>
	1.415.185.180	<i>PT Nexindo Packaging</i>
	-	<i>PT Makmur Sejahtera</i>
	-	<i>Mesindo</i>
	-	<i>PT Shanda Jaya Prima</i>
	-	<i>Safe Secure And Guarding</i>
	20.324.812.229	<i>Others (each below Rp 600,000,000)</i>
Total	63.871.085.811	Total

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	2022	
	27.824.802.023	<i>Current</i>
		<i>Past due:</i>
	13.628.111.469	<i>Less than 30 days</i>
	8.918.214.809	<i>31 - 60 days</i>
	7.791.754.684	<i>61 - 90 days</i>
	2.160.394.618	<i>91 - 120 days</i>
	3.547.808.208	<i>More than 120 days</i>
Total	63.871.085.811	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah	75.665.293.536
Dolar Amerika Serikat	6.622.350.435
Total	<u>82.287.643.971</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
PT Lunaria Annua Teknologi	6.032.206.849
PT KB Finansia Multi Finance	2.000.000.000
PT Daya Muda Agung	209.406.419
Total	<u>8.241.613.268</u>

PT Aluno Food International ("AFI"), Entitas Anak

PT Lunaria Annua Teknologi

AFI menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan *Purchase Order* No. LAT/RM/2020/993 tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 pada tahun 2020 dengan jatuh tempo 12 bulan, dengan suku bunga 18% per tahun (efektif 1,5% per bulan) dan biaya administrasi 1,75%. Pencairan dana didasarkan pada:

- Surat Instruksi Pencairan No. 201202/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 10 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2021.
- Surat Instruksi Pencairan No. 201206/UP/AFI sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2020 dengan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2020/994, Penjamin (Alexander Anwar dan Lidya Anwar) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

Perjanjian ini diperpanjang dengan perjanjian No. LAT/RM/2023/0214 pada tanggal 10 Maret 2023, AFI dan PT Lunaria sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan satu tahun kedepan yaitu 10 Maret 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, perpanjangan masih dalam proses.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on currencies of receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	63.545.959.160	Rupiah
	325.126.651	United States Dollar
Total	<u>63.871.085.811</u>	Total

No collateral was provided by the Group related to the trade payables above.

14. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	
PT Lunaria Annua Teknologi	8.000.000.000	PT Lunaria Annua Teknologi
PT KB Finansia Multi Finance	-	PT KB Finansia Multi Finance
PT Daya Muda Agung	778.812.861	PT Daya Muda Agung
Total	<u>8.778.812.861</u>	Total

PT Aluno Food International ("AFI"), a Subsidiary

PT Lunaria Annua Teknologi

AFI signed a *Purchase Order Financing Loan Agreement* No. LAT/RM/2020/993 dated June 24, 2020 amounting to Rp 4,000,000,000 in 2020 with maturity of 12 months, with interest rate 18% per year (effectively 1.5% per month) and administrative 1.75%. Disbursement of funds is based on:

- Disbursement Instructions Letter No. 201202/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 10, 2020 with a maturity dated on June 2, 2021.
- Disbursement Instructions Letter No. 201206/UP/AFI amounting Rp 2,000,000,000 on December 18, 2020 with a maturity dated on June 6, 2021.

Based on the *Individual Guarantee Agreement* No. LAT/RM/PG/2020/994, the Guarantors (Alexander Anwar and Lidya Anwar) provide collateral in the form of *Personal Guarantee* to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the *Commitment and Participation* value.

This agreement has been extended several times, most recently it was extended by agreement No. LAT/RM/2023/0214 on March 10 2023, AFI and PT Lunaria agreed to extend the term of the agreement up to one year, namely March 10 2024. Up to the publication of these consolidated financial statements, the extension is still in process.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), Entitas Anak
PT Lunaria Annua Teknologi**

Pada 21 Juli 2021, TBS dan PT Lunaria Annua Teknologi menandatangani Perjanjian Pinjaman Pembiayaan No. LAT/RM/2021/0393 dengan nominal sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 10 Maret 2023 No.LAT/RM/2023/0216 yang berlaku sampai dengan satu tahun kedepan yaitu tanggal 10 Maret 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini terbit, perpanjangan masih dalam proses.

Berdasarkan Perjanjian Jaminan Perorangan No. LAT/RM/PG/2023/0217, Penjamin (Alexander Anwar dan Anwar Tay) memberikan jaminan berupa Jaminan Perorangan kepada PT Lunaria Annua Teknologi sampai jumlah maksimum pinjaman sesuai Komitmen dan nilai Partisipasi.

PT KB Finansia Multi Finance

Berdasarkan perjanjian anjak piutang dan pengalih No. 031/LGL-BUSDEV-JKT/PK-NJAKPIUTANG/HO/V/2023 pada tanggal 19 Mei 2023, TBS dan PT KB Finansia Multi Finance sepakat melakukan anjak piutang dengan plafon sebesar Rp 2.000.000.000 dengan bunga 1,25% flat. Jangka waktu fasilitas adalah 12 bulan.

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>
Gaji	1.341.277.700
Jasa profesional	73.100.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	445.810.656
Total	<u>1.860.188.356</u>

16. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2023</u>
CV Cahaya Surya	3.300.000.000
Alhubaishi For Import & Food Marketing	1.761.273.969
Toko Rahayu	503.063.407
PT Yas Export International	135.762.271
PD Chu Sen Dagang	-
PD Makmur Jaya	-
Call Marketing Pty, Ltd.	-
Shenzen Xinlilai Trading Co.	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	221.567.797
Total	<u>5.921.667.444</u>

14. OTHER PAYABLES (continued)

**PT Tays Bogainti Selaras ("TBS"), a Subsidiary
PT Lunaria Annua Teknologi**

On July 21, 2021, TBS and PT Lunaria Annua Teknologi signed an Agreement of the Financing Loan No. LAT/RM/2021/0393 amounting to Rp 2,000,000,000. This agreement has been extended on March 10, 2023 No. LAT/RM/2023/0216 which is valid for the next year, namely March 10 2024. Up to the publication of these consolidated financial statements, the extension is still in process.

Based on the Individual Guarantee Agreement No. LAT/RM/PG/2023/0217, the Guarantors (Alexander Anwar and Anwar Tay) provide collateral in the form of Personal Guarantee to PT Lunaria Annua Teknologi up to the maximum loan amount in accordance with the Commitment and Participation value.

PT KB Finansia Multi Finance

Based on the factoring agreement and diversion No. 031/LGL-BUSDEV-JKT/PK-ANJAK-PIUTANG/HO/V/2023 on May 19 2023, TBS and PT KB Finansia Multi Finance agreed to factor receivables with a ceiling of Rp 2,000,000,000 with 1.25% flat interest. The term of the facility is 12 months.

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	
	595.359.000	Salaries
	180.000.000	Professional fee
	395.376.347	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	<u>1.170.735.347</u>	Total

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>2022</u>	
	286.215.999	CV Cahaya Surya
	929.668.160	Alhubaishi For Import & Food Marketing
	-	Toko Rahayu
	-	PT Yas Export International
	889.658.998	PD Chu Sen Dagang
	788.849.999	PD Makmur Jaya
	348.703.810	Call Marketing Pty, Ltd.
	298.607.364	Shenzen Xinlilai Trading Co.
	136.773.842	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	<u>3.678.478.172</u>	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang jaminan pelanggan dari C.A.L. Marketing PTY Ltd. masing-masing sebesar Rp 381.132.404 dan Rp 388.901.782.

18. LIABILITAS SEWA

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	-
Penambahan	1.907.381.642
Penambahan bunga	104.107.928
Pembayaran	<u>(636.950.000)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.374.539.570</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>717.470.402</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>657.069.168</u>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2023</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	581.998.102
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	104.107.928
Total yang diakui dalam laba rugi	<u>686.106.030</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 636.950.000.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan: Pasal 4 (2)	3.000.000	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	10.513.618.598	8.391.378.260
Pajak Penghasilan: Pasal 4 (2)	-	6.000.000
Pasal 21	119.736.446	119.736.446
Sub-total	<u>10.633.355.044</u>	<u>8.517.114.706</u>
Total	<u>10.636.355.044</u>	<u>8.517.114.706</u>

17. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents customer deposits from C.A.L. Marketing PTY Ltd. amounting to Rp 381,132,404 and Rp 388,901,782, respectively.

18. LEASE LIABILITY

	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	-	Beginning balance
Penambahan	1.907.381.642	Addition
Penambahan bunga	104.107.928	Interest addition
Pembayaran	<u>(636.950.000)</u>	Payment
Saldo akhir tahun	<u>1.374.539.570</u>	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>717.470.402</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>657.069.168</u>	Long-term maturities

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<u>2023</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	581.998.102	Depreciation expense of right-of-use asset (Notes 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	104.107.928	Interest expense of lease liability (Note 30)
Total yang diakui dalam laba rugi	<u>686.106.030</u>	Total amount recognized in profit loss

As of December 31, 2023, the Group had total cash outflows from leases of Rp 636,950,000.

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

<u>The Company</u>
Income Taxes: Article 4 (2)
<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax
Income Taxes: Article 4 (2) Article 21
Sub-total
Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)			19. TAXATION (continued)
b. Utang Pajak	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	5.342.757.883	1.242.643.878	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)		4.721.465	Article 4 (2)
Pasal 21	27.928.462	26.244.216	Article 21
Pasal 23	8.244.080	21.483.830	Article 23
Pasal 25	-	59.776.261	Article 25
Pasal 29:			Article 29:
2023	20.607.484	-	2023
2022	-	3.572.003	2022
Sub-total	<u>5.399.537.909</u>	<u>1.358.441.653</u>	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	3.000.000	4.000.020	Article 4 (2)
Pasal 15	228.000	36.001	Article 15
Pasal 21	31.847.862	-	Article 21
Pasal 23	22.607.702	17.253.986	Article 23
Pasal 25	139.159.918	99.754.747	Article 25
Pasal 29:			Article 29:
2023	3.120.713	-	2023
2022	-	540.482.413	2022
Sub-total	<u>199.964.195</u>	<u>661.527.167</u>	Sub-total
Total	<u>5.599.502.104</u>	<u>2.019.968.820</u>	Total
c. Beban Pajak Penghasilan	2023	2022	c. Income Tax Expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.364.048.652)	11.534.080.894	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(19.162.460.855)	2.965.782.157	Profit (loss) before income tax of - Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	(201.587.797)	8.568.298.737	Profit (loss) before income tax- the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	720.480.000	(180.599.000)	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	1.217.424.791	(857.287.101)	Allowance for impairment of receivables
Pemulihan penurunan nilai persediaan	-	(2.253.861.788)	Recovery for impairment of inventories
Aset hak-guna	26.783.654	-	Right-of-use assets
Depresiasi aset tetap	238.886.890	-	Depreciation of fixed asset
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.629.616.372	1.644.115.982	Non-deductible expenses

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>2023</u>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	3.631.603.910
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	3.631.603.000
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	798.952.660
Entitas anak	143.771.540
Beban pajak penghasilan kini	942.724.200
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Perusahaan	778.345.176
Entitas anak	140.650.827
Total pajak penghasilan dibayar di muka	918.996.003
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:	
Perusahaan	20.607.484
Entitas anak	3.120.713
Total	23.728.197

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.364.048.652)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(19.162.460.855)
Laba (rugi) sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	(201.587.797)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 19e)	44.349.315
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(358.515.602)
Penyesuaian	201
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	(314.166.086)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto entitas anak	211.930.335
Beban pajak penghasilan - neto	(102.235.751)

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

	<u>2022</u>	
	6.920.666.830	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
	6.920.666.000	<i>Estimated taxable income - rounded</i>
		<i>Current income tax expense</i>
	1.522.546.520	<i>Company</i>
	1.669.919.020	<i>Subsidiaries</i>
	3.192.465.540	<i>Current income tax expense</i>
		<i>Less prepaid income taxes:</i>
	1.518.974.517	<i>Company</i>
	1.129.436.607	<i>Subsidiaries</i>
	2.648.411.124	<i>Total prepaid income taxes</i>
		<i>Estimated income tax payable Article 29:</i>
	3.572.003	<i>Company</i>
	540.482.413	<i>Subsidiaries</i>
	544.054.416	<i>Total</i>

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	<u>2022</u>	
	11.534.080.894	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
	2.965.782.157	<i>Profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
	8.568.298.737	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
	(1.885.025.722)	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 19e)</i>
	(361.705.516)	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
	183	<i>Adjustment</i>
	(2.246.731.055)	<i>Income tax Expense - net the Company</i>
	(1.554.606.221)	<i>Income tax benefit (expense) - net of subsidiaries</i>
	(3.801.337.276)	<i>Income tax Expense - net</i>

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

d. Aset Pajak Tangguhan

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2023 and 2022.

d. Deferred Tax Assets

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.076.478.920	158.505.600	-	(167.904.220)	1.067.080.300	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	130.136.310	267.833.454	-	-	397.969.764	Provision for impairment of receivables
Aset hak-guna	-	5.892.404	-	-	5.892.404	Right-of-use asset
Aset tetap	-	52.555.116	-	-	52.555.116	Fixed assets
Sub-total	<u>1.206.615.230</u>	<u>484.786.574</u>	<u>-</u>	<u>(167.904.220)</u>	<u>1.523.497.584</u>	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	339.530.620	66.518.760	-	(33.417.120)	372.632.260	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	740.183.563	355.738.346	-	-	1.095.921.909	Provision for impairment of receivables
Aset hak-guna	72.220.311	(2.990.980)	(63.564.251)	-	5.665.080	Right-of-use asset
Sub-total	<u>1.151.934.494</u>	<u>419.266.126</u>	<u>(63.564.251)</u>	<u>(33.417.120)</u>	<u>1.474.219.249</u>	Sub-total
Neto	<u>2.358.549.724</u>	<u>904.052.700</u>	<u>(63.564.251)</u>	<u>(201.321.340)</u>	<u>2.997.716.833</u>	Net
	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.533.527.820	(39.731.780)	-	(417.317.120)	1.076.478.920	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	318.739.472	(188.603.162)	-	-	130.136.310	Provision for impairment of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	495.849.593	(495.849.593)	-	-	-	Provision for impairment of inventories
Sub-total	<u>2.348.116.885</u>	<u>(724.184.535)</u>	<u>-</u>	<u>(417.317.120)</u>	<u>1.206.615.230</u>	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	433.095.520	72.875.660	-	(166.440.560)	339.530.620	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	758.368.168	(18.184.605)	-	-	740.183.563	Provision for impairment of receivables
Aset hak-guna	11.598.567	(2.942.505)	63.564.249	-	72.220.311	Right-of-use asset
Sub-total	<u>1.203.062.255</u>	<u>51.748.550</u>	<u>63.564.249</u>	<u>(166.440.560)</u>	<u>1.151.934.494</u>	Sub-total
Neto	<u>3.551.179.140</u>	<u>(672.435.985)</u>	<u>63.564.249</u>	<u>(583.757.680)</u>	<u>2.358.549.724</u>	Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2023</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	
<i>Term loan</i>	463.790.190
<i>Investment loan - 3</i>	-
<i>Investment loan - 7</i>	1.065.590.148
<i>Investment loan - 7 tahap 2</i>	308.474.160
<i>Investment loan - 7 tahap 3</i>	677.513.005
<i>Investment loan - 8</i>	1.307.063.736
<i>Investment loan - 8 tahap 2</i>	680.974.999
<i>Investment loan - 8 tahap 3</i>	707.404.088
<i>Investment loan - 8 tahap 4</i>	733.931.105
<i>Investment loan - 8 tahap 5</i>	506.825.925
<i>Investment loan - 8 tahap 6</i>	524.219.502
<i>Investment loan - 8 tahap 7</i>	143.281.608
Sub-total	7.119.068.466
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.524.586.887)
Bagian jangka Panjang	2.594.481.579

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

20. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2022</u>	
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		<i>Term loan</i>
	2.142.857.133	<i>Investment loan - 3</i>
	467.353.712	<i>Investment loan - 7</i>
	3.140.427.195	<i>Investment loan - 7 phase 2</i>
	667.048.672	<i>Investment loan - 7 phase 3</i>
	888.616.661	<i>Investment loan - 8</i>
	1.906.705.178	<i>Investment loan - 8 phase 2</i>
	978.179.637	<i>Investment loan - 8 phase 3</i>
	1.001.468.979	<i>Investment loan - 8 phase 4</i>
	1.025.585.119	<i>Investment loan - 8 phase 5</i>
	699.387.259	<i>Investment loan - 8 phase 6</i>
	715.034.065	<i>Investment loan - 8 phase 7</i>
	192.371.742	Sub-total
	13.825.035.352	
	(6.930.974.820)	<i>Less current maturities</i>
	6.894.060.532	Long-term maturities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. 93 tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

Term loan

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 8.285.714.282
Tujuan : Refinancing pembelian tanah yang berlokasi di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang Banten
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 21 Maret 2024
Suku bunga : 8,50% per tahun

Investment loan - 3

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 4.669.396.514
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Mei 2019 - 1 April 2023
Suku bunga : 8,25% per tahun

Investment loan - 7

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 600.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 21 Juni 2019 - 21 Juni 2024
Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 7 tahap 2

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 105.344
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 14 Oktober 2019 - 14 Oktober 2024
Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 7 tahap 3

Mata uang : Dolar Amerika Serikat
Plafond kredit : USD 94.656
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 12 Juni 2020 - 14 Mei 2025
Suku bunga : 5,75% per tahun

Investment loan - 8

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp 10.000.000.000
Tujuan : Investasi
Jangka waktu : 12 Juni 2020 - 21 Mei 2026
Suku bunga : 8,50% per tahun

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Facility Letter No. 93 dated May 7, 2019, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

Term loan

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 8,285,714,282
Purpose : Refinancing land purchase located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten

Terms : May 21, 2019 - March 21, 2024
Interest rate : 8.50% annually

Investment loan - 3

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 4,669,396,514
Purpose : Investment
Terms : May 21, 2019 - April 1, 2023
Interest rate : 8.25% annually

Investment loan - 7

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 600,000
Purpose : Investment
Terms : June 21, 2019 - June 21, 2024
Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 7 phase 2

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 105,344
Purpose : Investment
Terms : October 14, 2019 - October 14, 2024
Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 7 phase 3

Currency : United States Dollar
Credit plafond : USD 94,656
Purpose : Investment
Terms : Juni 12, 2020 - May 14, 2025
Interest rate : 5.75% annually

Investment loan - 8

Currency : Rupiah
Credit plafond : Rp 10,000,000,000
Purpose : Investment
Terms : June 12, 2020 - May 21, 2026
Interest rate : 8.50% annually

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Investment loan - 8 tahap 2

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 3

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 4

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 5

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 6

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

Investment loan - 8 tahap 7

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Investasi
Jangka waktu	: 5 tahun sejak pencairan masing-masing aksep
Suku bunga	: 10% per tahun bunga mengambang

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Investment loan - 8 phase 2

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 3

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 4

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 5

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 6

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

Investment loan - 8 phase 7

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Investment
Terms	: 5 years since disbursement of each accept
Interest rate	: 10% annually floating rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijaminan dengan:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

All of this facilities are guaranteed by:

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
1.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1975 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 16 Februari 2038 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1975 area 70 m ² expiring on: February 16, 2038 p.p. Anwar Tay (Father of Mister Alexander Anwar)	
-	SHGB 1815 seluas 70 m ² kedaluwarsa pada: 2 Oktober 2036 a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / SHGB 1815 area 70 m ² expiring on: October 2, 2036 p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)	
	Dua sertifikat berupa ruko yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 3G dan 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat / Two certificates in the form of a shophouse located in Jl. Hayam Wuruk No. 3G and 3H, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta	
2.	Tanah dan Bangunan / Land and Building	Seluruh Fasilitas / All Facilities
-	SHGB 1 seluas 35.635 m ² kedaluwarsa pada: 21 Juli 2032 a.n. Perusahaan / SHGB 1 area 35,635 m ² expiring on: July 21, 2032 p.p. Perusahaan	
-	SHGB 00148 dahulu SHM 00438 (393 m ²) / SHGB 00148 formerly SHM 00438 (393 m ²)	
-	SHGB 00149 dahulu SHM 00455 (626 m ²) / SHGB 00149 formerly SHM 00455 (626 m ²)	
-	SHGB 00154 dahulu SHM 00454 (898 m ²) / SHGB 00154 formerly SHM 00454 (898 m ²)	
-	SHGB 00156 dahulu SHM 00451 (787 m ²) / SHGB 00156 formerly SHM 00451 (787 m ²)	
-	SHGB 00158 dahulu SHM 00456 (664 m ²) / SHGB 00158 formerly SHM 00456 (664 m ²)	
-	SHGB 00155 dahulu SHM 00453 (660 m ²) / SHGB 00155 formerly SHM 00453 (660 m ²)	
-	SHGB 00159 dahulu SHM 00433 (666 m ²) / SHGB 00159 formerly SHM 00433 (666 m ²)	
-	SHGB 00160 dahulu SHM 00440 (555 m ²) / SHGB 00160 formerly SHM 00440 (555 m ²)	
-	SHGB 00161 dahulu SHM 00441 (754 m ²) / SHGB 00161 formerly SHM 00441 (754 m ²)	
-	SHGB 00150 dahulu SHM 00435 (1,620 m ²) / SHGB 00150 formerly SHM 00435 (1,620 m ²)	
-	SHGB 00151 dahulu SHM 00439 (537 m ²) / SHGB 00151 formerly SHM 00439 (537 m ²)	

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

No. Jaminan / Guarantee

2. Tanah dan Bangunan / Land and Building (lanjutan)

- SHGB 00165 dahulu SHM 00432 (935 m²) / SHGB 00165 formerly SHM 00432 (935 m²)
- SHGB 00146 dahulu SHM 00436 (948 m²) / SHGB 00146 formerly SHM 00436 (948 m²)
- SHGB 00147 dahulu SHM 00437 (732 m²) / SHGB 00147 formerly SHM 00437 (732 m²)
- SHGB 00164 dahulu SHM 00461 (722 m²) / SHGB 00164 formerly SHM 00461 (722 m²)
- SHGB 00153 dahulu SHM 00459 (620 m²) / SHGB 00153 formerly SHM 00459 (620 m²)
- SHGB 00157 dahulu SHM 00460 (721 m²) / SHGB 00157 formerly SHM 00460 (721 m²)

Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay / All SHGB p.p. Anwar Tay

Pabrik yang terletak di Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten / The factory which is located in Jl. Raya Parung Panjang KM 7 No. 68, Legok, Tangerang, Banten.

3. Tanah Kosong / Vacant land

- SHM 00416 / SHM 00416
- SHM 00417 / SHM 00417
- SHM 00418 / SHM 00418
- SHM 00442 / SHM 00442
- SHM 00452 / SHM 00452

Seluruh SHM a.n. Anwar Tay / All SHM's p.p. Anwar Tay

Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten

4. Tanah Kosong / Vacant land

- SHGB 00163 dahulu SHM 00434 (694 m²) / SHGB 00163 formerly SHM 00434 (694 m²)
- SHGB 00152 dahulu SHM 00462 (584 m²) / SHGB 00152 formerly SHM 00462 (584 m²)
- SHGB 00162 dahulu SHM 00486 (898 m²) / SHGB 00162 formerly SHM 00486 (898 m²)

Seluruh SHGB a.n. Anwar Tay (Ayah dari Bapak Alexander Anwar) / The entire SHGB p.p. Anwar Tay (Father of Mr. Alexander Anwar)

Terdapat 8 buah sertifikat yang saat ini masih dalam bentuk AJB / There are 8 certificates which are currently in the form of AJB

- AJB 724/2009 / AJB 724/2009
- AJB 703/2008 / AJB 703/2008
- AJB 554/2010 / AJB 554/2010
- AJB 553/2010 / AJB 553/2010
- AJB 1039/2010 / AJB 1039/2010
- AJB 434/2010 / AJB 434/2010
- AJB 578/2009 / AJB 578/2009
- AJB 607/2010 / AJB 607/2010

Tanah kosong yang terletak di Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten / Vacant land located in Jl. Legok Raya, Kemuning, Legok, Tangerang, Banten

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Fasilitas / Facility

Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh Fasilitas / All Facilities

Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
The Company (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

No.	Jaminan / Guarantee	Fasilitas / Facility
5.	Tanah dan Bangunan / Land and Building SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa a.n. Anwar Tay / SHGB No. 2643 I Kebon Kelapa p.p. Anwar Tay Ruko yang terletak di Hayam Wuruk No 2. FF, Jakarta Pusat / Shophouse located in Hayam Wuruk No. 2 FF, Central Jakarta	Seluruh Fasilitas / All Facilities
6.	Tanah / Land Tanah kosong LT:39,330 m ² , yang terletak di Blok Citalok Desa Sakurjaya, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, Jawa Barat / Vacant land LT: 39,330 m ² , located in the Citalok Block, Sakurjaya Village, Kel. Ujungjaya, Kab. Sumedang, West Java Terdiri dari 3 sertifikat / Consists of 3 certificates: - SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00011 (LT: 12,591 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051) - SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00012 (LT: 6,796 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051) - SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) a.n PT Jaya Swarasa Agung (Exp. 31 Agustus 2051) / SHGB No. 00013 (LT: 19,970 m ²) p.p PT Jaya Swarasa Agung (Exp. August 31, 2051)	Seluruh Fasilitas / All Facilities
7.	Mesin / Machine Mesin Line Biskuit merk Hong Zheng Tipe HP 1200111 / Hong Zheng brand Biscuit Line Machine Type HP 1200111	Seluruh Fasilitas / All Facilities
8.	Mesin / Machine 4 unit mesin Horizontal Pillow Packaging tipe U32S / 4 units of Horizontal Pillow Packaging machine type U32S	Seluruh Fasilitas / All Facilities
9.	Mesin / Machine 4 unit Automatic Wrapping Machine "Nissin" / 4 units of Automatic Wrapping Machine "Nissin"	Seluruh Fasilitas / All Facilities
10.	Mesin / Machine 4 unit mesin Packaging Horizontal U 265 / 4 units of U 265 Horizontal Packaging machines	Seluruh Fasilitas / All Facilities
11.	Mesin / Machine 1 unit ZEHN Explosion Proof Reach Truck / 1 unit of ZEHN Explosion Proof Reach Truck	Seluruh Fasilitas / All Facilities
12.	Mesin / Machine Precis a Moisture Analyzer Tipe XM 60 / Precis a Moisture Analyzer Type XM 60	Seluruh Fasilitas / All Facilities
13.	Mesin / Machine Avery Weigh Tronix Full Tipe J31116,5X3M / Avery Weigh Tronix Full Type J31116,5X3M	Seluruh Fasilitas / All Facilities
14.	Mesin / Machine 1 set 14 Head Weigher and Packing System Tipe HS720 / 1 set 14 Head Weigher and Packing System Type HS720	Seluruh Fasilitas / All Facilities
15.	Mesin / Machine 2 unit Hitachi IJP Model RXStd160w / 2 units of Hitachi IJP Model RXStd160w	Seluruh Fasilitas / All Facilities

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

No. Jaminan / Guarantee

16. **Mesin / Machine**
Vibrator Machine Type GY6003G / Vibrator Machine Type GY6003G
17. **Piutang / Receivables**
Piutang Usaha milik PT Tays Bogainti Selaras / Trade Receivable owned by PT Tays Bogainti Selaras
18. **Mesin / Machine**
Mesin 1200 *hards biscuit production line* / 1200 *hards biscuit production line machine*
*) FEO dipasang pada PT Jaya Swarasa Agung Tbk / FEO is installed at PT Jaya Swarasa Agung Tbk
19. **Jaminan Pribadi / Personal Guarantee**
Jaminan Pribadi Alexander Anwar / Personal Guarantee Alexander Anwar
20. **Jaminan Pribadi / Personal Guarantee**
Jaminan Pribadi Anwar Tay / Personal Guarantee Anwar Tay
21. **Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee**
Jaminan Perusahaan PT Tays Bogainti Selaras / Corporate Guarantee PT Tays Bogainti Selaras
22. **Jaminan Perusahaan / Corporate Guarantee**
Jaminan Perusahaan PT Aluno Food International / Corporate Guarantee PT Aluno Food International

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- Debt to Equity Ratio: maksimum 2,5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1,25x;
- Current Ratio: minimum 1,00x;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi dan Komisaris tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan mengurangi modal disetor tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank
- Tidak diperkenankan melunasi pembayaran atas pinjaman pemegang saham atau penjamin tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)
The Company (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Fasilitas / Facility

- Seluruh Fasilitas / All Facilities
- Seluruh Fasilitas / All Facilities
- Seluruh Fasilitas / All Facilities
- Seluruh Fasilitas / All Facilities
- Seluruh Fasilitas / All Facilities
- Seluruh Fasilitas / All Facilities
- Seluruh Fasilitas / All Facilities

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Debt to Equity Ratio: maximum 2.5x;
- Debt Service Cover Ratio: minimum 1.25x;
- Current Ratio: minimum 1.00x;
- Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;
- Not allowed to change the composition of Directors and Commissioner without written approval from the Bank
- Not allowed to reduce paidup capital without written approval from the Bank
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank
- Not allowed to pay off the loan from the shareholder or guarantor without written approval from the bank

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Menyerahkan laporan keuangan (dari kuartal pertama hingga kuartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kuartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diberikannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi debt capital market (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Perusahaan dan/atau Penerima Pinjaman; dan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sudah memenuhi pembatasan berdasarkan perjanjian.

Berdasarkan Surat Persetujuan Aksi Korporasi yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") tanggal 23 Maret 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, Bank mengetahui dan menyetujui atas pengajuan tindakan korporasi sebagai berikut:

1. Pemegang saham Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor;
2. Perusahaan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") dan PT Aluno Food International ("AFI") melalui pemegang saham TBS dan AFI dimana nantinya Perusahaan akan menjadi pemegang saham sebesar $\geq 99\%$ dari masing-masing modal ditempatkan/disetor pada TBS dan AFI sehingga selanjutnya Perusahaan akan menjadi pemegang saham pengendali TBS dan AFI;
3. Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham (*stock split*);
4. Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana/*Initial Public Offering* ("IPO") pada tahun 2021;
5. Atas rencana IPO tersebut, akan terjadi perubahan permodalan dan/atau komposisi pemegang saham Perusahaan, salah satunya akan adanya porsi masyarakat, perubahan anggaran dasar serta pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi).

Selain itu, Bank juga menyetujui untuk perubahan persyaratan kredit sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- *Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;*
- *Subordinates the loans from shareholder and management (if any);*
- *Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/ club loan) including hedging transactions involving the Company and/or the Borrower; and*

As of 31 December 31, 2023, the Company comply with the covenants under the agreement.

Based on the Corporate Action Approval Letter issued by PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") dated March 23, 2021 No. 010/SK/ES/COMM-REG2/III/2021, the Bank is aware of and approved of the proposed corporate action as follows:

1. *Shareholders of the Company increase their authorized, issued and paid-up capital;*
2. *The Company took over (acquisition) of PT Tays Bogainti Selaras ("TBS") and PT Aluno Food International ("AFI") through the shareholders of TBS and AFI wherein the Company will later become a shareholder of 99% of each issued/issued capital. paid in to TBS and AFI so that the Company will subsequently become the controlling shareholder of TBS and AFI;*
3. *The Company conducts a stock split;*
4. *The Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") in 2021;*
5. *Based on the IPO plan, there will be changes in the capital and/or composition of the Company's shareholders, one of which will be a portion of the community, changes to the articles of association and management (Board of Commissioners and Directors).*

In addition, the Bank also agreed to change the credit terms as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Perubahan *covenant*:

- Untuk PT Tays Bogainti Selaras dan PT Aluno Food International, tidak diperkenankan merubah susunan Direksi atau Komisaris atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Untuk PT Jaya Swarasa Agung wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank perihal terjadinya susunan pemegang saham pengendali dan/atau pendiri dan/atau pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dengan melampirkan salinan akta dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM (Hak Asasi Manusia).
- Tidak diperkenankan membayar dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak Bank.

Persyaratan saat ini:

- Tidak diperkenankan merubah susunan Direktur atau Komisaris atau pemegang saham atau kepemilikan saham tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- Untuk perusahaan terbuka (Tbk.), maka debitur cukup menyerahkan pemberitahuan tertulis ke bank mengenai aksi korporasi tersebut.
- Pembatasan mengenai pembayaran dividen dihapuskan.

Jumlah pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.108.817.189 dan Rp 8.500.060.236.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaria independen KKA Hery Al Hariry masing-masing masing tertanggal 22 Maret 2024 dengan nomor laporan No. 725/HAH/III/24, No. 726/HAH/III/24, No. 727/HAH/III/24 untuk laporan aktuaria tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 21 Februari 2023 dengan nomor laporan No. 247/HAH/III/23, No.246/HAH/III/23, dan No.245/HAH/III/23 untuk laporan aktuaria tanggal 31 Desember 2022. Grup menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2023
Tingkat diskonto	6,97%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Umur pensiun normal	57 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV
Tingkat mortalitas	57 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Covenant changes:

- For PT Tays Bogainti Selaras and PT Aluno Food International, it is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For PT Jaya Swarasa Agung, it is required to provide written notification to the bank regarding the occurrence of the composition of the controlling shareholder and/or founder and/or controlling party as well as the change in the composition of the management after the General Meeting Shareholder ("GMS") is held by attaching a copy of the deed and notification to the Minister of Law and Human Rights.
- Not allowed to pay dividends without written approval from the Bank.

Current requirements:

- It is not permitted to change the composition of the Directors or Commissioners or share ownership without prior written approval from the Bank.
- For a public company (Tbk.), the debtor simply submits a written notification to the bank regarding the corporate action.
- Restrictions on dividend payments are removed.

The amount of long-term bank loans payments on December 31, 2023 and 2022 are Rp 6,108,817,189 and Rp 8,500,060,236, respectively.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recognized employee benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Hery Al Hariry dated March 22, 2024 with report No. 725/HAH/III/24, No. 726/HAH/III/24, No. 727/HAH/III/24 for actuarial report dated December 31, 2023 and dated February 21, 2023 with report No. 247/HAH/III/23, No.246/HAH/III/23 and No.245/HAH/III/23 for actuarial report dated December 31, 2022. The Group applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2023	2022	
	6,97%	5,18% - 7,44%	Discount rate
	5%	5%	Salary growth rate
	57 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Normal retirement age
	57 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV / Indonesian Mortality Table IV	Mortality rate

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)		
Biaya jasa kini	769.695.000	790.035.000
Biaya bunga	460.404.000	644.885.000
Biaya jasa lalu	-	(1.170.021.000)
Sub-total	<u>1.230.099.000</u>	<u>264.899.000</u>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(797.916.000)	(398.784.000)
Keuntungan aktuarial atas asumsi demografi	-	(369.734.000)
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi	(117.181.000)	(1.884.926.000)
Sub-total	<u>(915.097.000)</u>	<u>(2.653.444.000)</u>
Total	<u>315.002.000</u>	<u>(2.388.545.000)</u>

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	6.436.407.000	8.939.197.000
Biaya jasa kini	769.695.000	790.035.000
Biaya bunga	460.404.000	644.885.000
Biaya jasa lalu	-	(1.170.021.000)
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	(797.916.000)	(398.784.000)
Keuntungan aktuarial atas asumsi demografi	-	(369.734.000)
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi	(117.181.000)	(1.884.926.000)
Pembayaran imbalan kerja	(207.261.000)	(114.245.000)
Saldo Akhir	<u>6.544.148.000</u>	<u>6.436.407.000</u>

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Employee benefits recognized in profit or loss (Note 28)
Current service costs
Interest costs
Past service costs
Sub-total
Remeasurement recognized in other comprehensive income
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial gain arising from changes in demographic assumption
Actuarial gain arising from experience adjustment
Sub-total
Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Current service costs
Interest costs
Past services cost
Remeasurement:
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial gain arising from changes in demographic assumption
Actuarial gain arising from experience adjustment
Payment of employee benefit
Ending Balance

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

2023			
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(6.033.955.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	7.125.897.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	7.179.409.000	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(5.979.777.000)	
2022			
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(993.154.601)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	2.172.461.303	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	2.214.833.360	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(948.854.902)	

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Anwar Tay	394.820.000	35,93%	19.741.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Lidya Anwar	49.800.000	4,53%	2.490.000.000	Lidya Anwar
Harno Hasjim	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	435.000.000	39,58%	21.750.000.000	Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

22. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (continued):

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Lembar saham / Number of shares issued	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total (Rp) / Amount (Rp)	
Anwar Tay	559.520.000	50,92%	27.976.000.000	Anwar Tay
Alexander Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Alexander Anwar
Lidya Anwar	79.800.000	7,26%	3.990.000.000	Lidya Anwar
Andrew Sanusi	59.860.000	5,45%	2.993.000.000	Andrew Sanusi
Susanto	59.700.000	5,43%	2.985.000.000	Susanto
Harno Hasjim Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	19.940.000	1,81%	997.000.000	Harno Hasjim Public (each owned below 5%)
Total	1.098.920.000	100,00%	54.946.000.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1):			Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1):
Penerimaan IPO	74.493.000.000	74.493.000.000	IPO Receipt
Biaya emisi saham	(6.580.711.940)	(6.580.711.940)	Stock issuance cost
Sub-total	67.912.288.060	67.912.288.060	Sub-total
Agio saham	17.014.500.000	17.014.500.000	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali:			Difference in value from restructuring transactions of entities under common control:
PT Tays Bogainti Selaras (Catatan 1)	(8.893.663.077)	(8.893.663.077)	PT Tays Bogainti Selaras (Note 1)
PT Aluno Food International (Catatan 1)	(2.759.345.410)	(2.759.345.410)	PT Aluno Food International (Note 1)
Total	73.273.779.573	73.273.779.573	Total

24. SALDO LABA

	2023	2022
Saldo awal	13.228.364.558	5.498.090.789
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(19.465.574.519)	7.730.273.769
Saldo akhir	(6.237.209.961)	13.228.364.558

24. RETAINED EARNINGS

Beginning balance
Net profit (loss)
for the year attributable to owners of the parent entity
Ending balance

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Tays Bogainti Selaras	(8.896.988)	(8.189.853)
PT Aluno Food International	601.379	601.377
Total	<u>(8.295.609)</u>	<u>(7.588.476)</u>

25. NON-CONTROLLING INTEREST

*PT Tays Bogainti Selaras
PT Aluno Food International
Total*

26. PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Lokal	187.915.519.608	264.886.291.268
Ekspor	67.681.366.910	67.136.406.286
Total	<u>255.596.886.518</u>	<u>332.022.697.554</u>

26. SALES

*Local
Export
Total*

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales are sales to third parties.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

For the year and ended December 31, 2023 and 2022, there were no transactions with customers more than 10% of consolidated amount of sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bahan baku yang digunakan	109.932.019.263	202.526.681.068
Tenaga kerja langsung	28.562.787.008	34.640.463.842
Biaya <i>overhead</i>	37.621.769.293	14.318.958.160
Penyusutan (Catatan 9)	8.942.731.354	9.292.299.603
Sub-total	<u>185.059.306.918</u>	<u>260.778.402.673</u>
Persediaan dalam proses - awal	6.772.414.190	5.660.352.149
Persediaan dalam proses - akhir (Catatan 7)	<u>(6.648.841.666)</u>	<u>(6.772.414.190)</u>
Sub-total	<u>123.572.524</u>	<u>(1.112.062.041)</u>
Persediaan barang jadi - awal	39.325.801.597	18.627.783.526
Pembelian	9.284.938.527	6.214.680.720
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 7)	<u>(46.799.319.273)</u>	<u>(39.325.801.597)</u>
Sub-total	<u>1.811.420.851</u>	<u>(14.483.337.351)</u>
Total	<u>186.994.300.293</u>	<u>245.183.003.281</u>

27. COSTS OF GOODS SOLD

*Raw material used
Direct labour
Factory overhead
Depreciation (Note 9)
Sub-total
Inventory of work in process - beginning
Inventory of work in process - ending (Note 7)
Sub-total
Inventory of finished goods - beginning
Purchase
Inventory of finished goods - ending (Note 7)
Sub-total
Total*

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated amount of sales.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2023
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2023
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN OPERASIONAL

	2023	2022
Beban penjualan:		
Pengiriman	15.590.837.555	20.906.062.254
Iklan dan promosi	10.423.785.512	6.339.200.692
Insentif dan komisi	1.944.214.816	3.292.632.140
Lain-lain	25.439.794	-
Sub-total	<u>27.984.277.677</u>	<u>30.537.895.086</u>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	20.255.895.866	21.378.795.445
Jasa tenaga ahli	5.572.787.333	4.300.204.074
Biaya kantor	2.714.879.931	1.885.732.895
Perjalanan dinas	1.774.825.550	1.966.852.240
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.389.276.621	901.164.840
Imbalan kerja (Catatan 21)	1.230.099.000	264.899.000
Asuransi	354.859.634	266.749.391
Utilitas	149.602.336	144.430.007
Perbaikan dan pemeliharaan	148.116.024	90.197.516
Penelitian dan pengembangan	138.400.000	265.105.654
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	41.900.142	14.408.779
Lain-lain	63.986.483	125.284.316
Sub-total	<u>33.834.628.920</u>	<u>31.603.824.157</u>
Total	<u>61.818.906.597</u>	<u>62.141.719.243</u>

28. OPERATING EXPENSES

Selling expenses:
Freight out
Advertising and promotion
Incentive and commission
Others
Sub-total
General and administrative expenses:
Salaries and allowance
Expert service
Office fees
Business trip
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Employee benefit (Note 21)
Insurance
Utilities
Improvement and maintenance
Research and development
Amortization intangible assets (Note 10)
Others
Sub-total
Total

29. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN LAIN

	2023	2022
Pendapatan sewa	329.000.000	192.000.000
Keuntungan (kerugian) nilai tukar mata uang asing - neto	(967.492.283)	146.956.017
Beban <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	(1.138.787.878)	-
Beban pajak	(2.019.392.402)	(740.246.141)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(2.834.417.274)	(839.888.670)
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	2.253.861.788
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1.779.833.066
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	(145.012.500)
Lain-lain	342.710.164	(50.591.758)
Neto	<u>(6.288.379.673)</u>	<u>2.596.911.802</u>

29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Rent income
Gain (loss) foreign exchange rate - net
Corporate Social Responsibility (CSR) expense
Tax expenses
Provision on impairment of trade receivables (Note 5)
Recovery for impairment of inventories (Note 7)
Recovery for impairment of trade receivables (Note 5)
Loss on sale of fixed assets (Note 9)
Others
Net

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN KEUANGAN

	<u>2023</u>
Biaya bunga pinjaman	19.104.501.287
Biaya bank - neto	650.739.392
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	104.107.928
Total	<u>19.859.348.607</u>

31. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

	<u>2023</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(19.465.574.519)
Total rata-rata tertimbang saham	<u>717.713.931</u>
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(27,12)</u>

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	<u>2023</u>	<u>Persentase / Percentage (%)</u>	<u>2022</u>	<u>Persentase / Percentage (%)</u>
Gaji dan tunjangan lain				
Komisaris dan direksi	<u>2.386.592.000</u>	<u>7,05%</u>	<u>2.386.592.000</u>	<u>7,55%</u>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</u>
Komisaris dan Direksi / <i>Commissioners and directors</i>	Gaji dan tunjangan lain / <i>Salaries and other allowances</i>	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / <i>Compensation to commissioners and directors</i>

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

30. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	
	14.901.110.145	<i>Loan interest expenses</i>
	859.695.793	<i>Bank charges – net</i>
	-	<i>Interest expense of lease Liability (Note 18)</i>
Total	<u>15.760.805.938</u>	Total

31. EARNING (LOSS) PER SHARE

	<u>2022</u>	
	7.730.273.769	<i>Net profit (loss) for the year is attributable to the parent entity</i>
	<u>681.641.481</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
	11,34	Basic earnings (loss) per share

32. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for security deposits, bank loans and lease liability, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Grup lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of security deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Group applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Group are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023		2022		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / other than Indonesia Rupiah / Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Other than Indonesia Rupiah / Currency	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	
Aset Moneter					Monetary Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	1.823	28.100.787	12.323	193.856.645	United States Dollar
Dong Vietnam	12.243.375	7.835.760	11.695.164	7.835.760	Vietnamese Dong
Dolar Singapura	434	5.080.480	436	5.080.480	Singapore Dollar
Yuan China	570	1.236.390	548	1.236.390	Chinese Yuan
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	1.455.652	22.440.335.780	1.183.919	18.624.229.632	United States Dollar
Total		22.482.589.197		18.832.238.907	Total
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang usaha					Trade payable
Dolar Amerika Serikat	429.576	6.622.350.435	20.668	325.126.651	United States Dollar
Utang bank					Loan bank
Dolar Amerika Serikat	133.081	2.051.577.313	693.266	10.905.765.528	United States Dollar
Uang jaminan					Refundable deposits
Dolar Amerika Serikat	24.723	381.132.404	24.722	388.901.782	United States Dollar
Total		9.055.060.152		11.619.793.961	Total
Liabilitas moneter - neto		13.427.529.045		7.212.444.946	Net monetary liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Grup terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

The following tables show the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

	2023			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	208.956.102	(208.956.102)	United States Dollar
Dong Vietnam	1,21%	73.698	(73.698)	Vietnamese Dong
Singapura Dolar	1,58%	62.594	(62.594)	Singapore Dollar
Yuan China	2,45%	23.589	(23.589)	Chinese Yuan

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang (lanjutan)

	2022			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	3,08%	172.889.976	(172.889.976)	United States Dollar
Singapura Dolar	1,37%	83.436	(83.436)	Singapore Dollar
Yuan China	2,72%	107.706	(107.706)	Chinese Yuan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			Cadangan / Allowance		
	< 3 Bulan/ < 3 Month	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years				
Kas dan bank	230.086.549	-	-	-	-	230.086.549	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	40.626.751.688	11.775.411.813	20.220.270.726	-	(6.790.416.698)	65.832.017.529	Trade receivables
Piutang lain-lain	242.022.587	-	-	-	-	242.022.587	Other receivables
Uang jaminan	425.400.000	-	-	-	-	425.400.000	Security deposits
Total	41.524.260.824	11.775.411.813	20.220.270.726	-	(6.790.416.698)	66.729.526.665	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Currency Risk (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the age analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

		2022					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	> 3 Bulan dan <1 tahun/ <i>>3 Month and <1 Years</i>			Cadangan / <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 3 Bulan/ <i>< 3 Month</i>	> 3 Bulan dan <1 tahun/ <i>>3 Month and <1 Years</i>	>1 Tahun/ <i>>1 Years</i>			
Kas dan bank	1.866.951.983	-	-	-	-	1.866.951.983	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	34.357.743.897	11.968.546.312	20.829.809.311	-	(3.955.999.424)	63.200.100.096	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain- lain	114.762.098	-	-	-	-	114.762.098	<i>Other receivables</i>
Uang jaminan	425.400.000	-	-	-	-	425.400.000	<i>Security deposits</i>
Total	36.764.857.978	11.968.546.312	20.829.809.311	-	(3.955.999.424)	65.607.214.177	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	167.687.889.462	-	-	-	167.687.889.462	Short-term bank loans
Utang usaha	82.287.643.971	-	-	-	82.287.643.971	Trade payables
Utang lain-lain	8.241.613.268	-	-	-	8.241.613.268	Other payables
Beban akrual	1.860.188.356	-	-	-	1.860.188.356	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	381.132.404	-	-	-	381.132.404	Customer deposits
Utang bank jangka panjang	5.064.983.876	2.550.741.602	-	(496.657.012)	7.119.068.466	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	717.470.402	657.069.168	-	-	1.374.539.570	Lease liability
Total	266.240.921.739	3.207.810.770	-	(496.657.012)	268.952.075.497	Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	164.075.657.735	-	-	-	164.075.657.735	Short-term bank loans
Utang usaha	63.871.085.811	-	-	-	63.871.085.811	Trade payables
Utang lain-lain	8.778.812.861	-	-	-	8.778.812.861	Other payables
Beban akrual	1.170.735.347	-	-	-	1.170.735.347	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	388.901.782	-	-	-	388.901.782	Customer deposits
Utang bank jangka panjang	8.060.160.238	7.266.624.632	-	(1.501.749.518)	13.825.035.352	Long-term bank loans
Total	246.345.353.774	7.266.624.632	-	(1.501.749.518)	252.110.228.888	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2023 and 2022.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Group.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Grup dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Grup dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Total liabilitas	287.017.393.045
Dikurangi:	
Kas dan bank	230.086.549
Liabilitas neto	286.787.306.496
Total ekuitas	124.710.367.673
Rasio pengungkit	2,30

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	264.245.082.880	Total liabilities
		Less:
	1.866.951.983	Cash on hand and in banks
	262.378.130.897	Net liabilities
	143.462.876.416	Total equity
	1,83	Gearing ratio

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis geografis.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2023				
	Ekspor / Export	Lokal / Local	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Penjualan neto	61.251.788.313	397.049.446.220	(202.704.348.015)	255.596.886.518	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(51.428.383.862)	(338.581.916.579)	203.016.000.148	(186.994.300.293)	<i>Costs of goods sold</i>
Laba bruto	9.823.404.451	58.467.529.641	311.652.133	68.602.586.225	<i>Gross profit</i>
Beban usaha neto	(10.305.908.626)	(57.441.377.643)	(360.000.001)	(68.107.286.270)	<i>Operating Expenses-net</i>
Laba usaha	(482.504.175)	1.026.151.998	(48.347.868)	495.299.955	Operating profit
Aset					Assets
Aset segmen	28.647.025.011	442.641.926.445	(59.561.190.738)	411.727.760.718	<i>Segment assets</i>
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	24.902.094.134	292.911.867.638	(30.796.568.727)	287.017.393.045	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	284.431.454	9.858.393.357	189.182.164	10.332.006.975	<i>Depreciations</i>
	2022				
	Ekspor / Export	Lokal / Local	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Penjualan neto	60.551.529.066	553.243.206.978	(281.772.038.490)	332.022.697.554	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(51.918.167.112)	(475.348.526.791)	282.083.690.622	(245.183.003.281)	<i>Costs of goods sold</i>
Laba bruto	8.633.361.954	77.894.680.187	311.652.132	86.839.694.273	<i>Gross profit</i>
Beban usaha neto	(6.754.966.663)	(52.429.840.778)	(360.000.000)	(59.544.807.441)	<i>Operating expenses-net</i>
Laba usaha	1.878.395.291	25.464.839.409	(48.347.868)	27.294.886.832	Operating profit
Aset					Assets
Aset segmen	25.152.695.614	420.324.005.464	(37.768.741.782)	407.707.959.296	<i>Segment assets</i>
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	18.607.040.031	254.678.130.360	(9.040.087.511)	264.245.082.880	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Penyusutan	203.149.954	10.510.394.285	(520.079.796)	10.193.464.443	<i>Depreciations</i>

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 9)	1.907.381.642	-	<i>Additions of fixed asset through Lease liability (Note 9)</i>
Bunga liabilitas sewa	104.107.928	-	<i>Interest of lease liability</i>
Pengurangan utang bank jangka pendek dan panjang akibat perubahan selisih kurs - neto	(597.149.697)	(321.472.284)	<i>Deduction of short-term and long-term bank loans due to changes in foreign exchange - net</i>

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka (Catatan 9)	-	43.135.300.000

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flowsnet	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	164.075.657.735	3.612.231.727	-	167.687.889.462	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	13.825.035.352	(6.108.817.189)	(597.149.697)	7.119.068.466	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(636.950.000)	2.011.489.570	1.374.539.570	Lease liability
	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flowsnet	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	132.866.058.603	32.110.449.470	(900.850.338)	164.075.657.735	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21.745.717.534	(8.500.060.236)	579.378.054	13.825.035.352	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	17.851.978	(17.851.978)	-	-	Consumer financing payables

37. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan

Pada tanggal 1 Februari 2023, PT Bright Foods International ("Pihak Pertama") dan Perusahaan ("Pihak Kedua") membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 005/SP/LGL-JSA/II/2023. Hal-hal penting yang tertuang di dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- Objek sewa adalah mesin enrober dengan jenis dan spesifikasi yang sudah disepakati.
- Berita Acara Instalasi dan Komisioning ("BAST") akan ditandatangani oleh kedua belah pihak bila berhasil memenuhi standarisasi atau parameter yang sudah disepakati, namun jika tidak memenuhi standarisasi atau parameter maka perjanjian dibatalkan.
- Jangka waktu sewa adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatanganinya BAST serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Activities not affecting cash flows is as follows: (continued)

	2023	2022
Additions of fixed asset through advance payment (Note 9)	-	43.135.300.000

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flowsnet	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	164.075.657.735	3.612.231.727	-	167.687.889.462	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	13.825.035.352	(6.108.817.189)	(597.149.697)	7.119.068.466	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	(636.950.000)	2.011.489.570	1.374.539.570	Lease liability
	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flowsnet	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	132.866.058.603	32.110.449.470	(900.850.338)	164.075.657.735	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21.745.717.534	(8.500.060.236)	579.378.054	13.825.035.352	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	17.851.978	(17.851.978)	-	-	Consumer financing payables

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, several agreements that are still and will be implemented in the next period are as follows:

The Company

Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company

On February 1, 2023, PT Bright Foods International ("First Party") and the Company ("Second Party") entered into an agreement as stated in agreement No. 005/SP/LGL-JSA/II/2023. The important matters contained in the agreement are as follows:

- The object of the lease is an enrober machine with the agreed type and specifications.
- Minutes of Installation and Commissioning ("BAST") will be signed by both parties if they meet the agreed standards or parameters, but if they do not meet the standards or parameters, the agreement will be cancelled.
- The rental period is 1 (one) year after the signing of BAST and can be extended based on the agreement of the parties.

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa Mesin antara PT Bright Foods Indonesia dengan Perusahaan (lanjutan)

- Harga sewa sebesar Rp 324.000.000 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pembayaran harga sewa akan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama, Perusahaan akan menerima pembayaran sebesar Rp 179.820.000 pada saat atau setelah menerima pemberitahuan tertulis bahwa mesin siap dikirim dan diserahkan dan sisanya akan dicicil selama 12 (dua belas) bulan dengan nilai angsuran sebesar Rp 14.985.000.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium-Term Notes*) sebesar \$AS 2.000 atau setara dengan atau Setara dengan Rp 31.462.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 4,0% (empat persen) per tahun.

39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

37. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, several agreements that are still and will be implemented in the next period are as follows: (continued)

The Company (continued)

Machine Rental Agreement between PT Bright Foods Indonesia with Company (continued)

- The rental price is Rp 324,000,000 excluding Value Added Tax ("VAT"). Payment of rental will be made in 2 term, where in the first term, the Company will received Rp 179,820,000 on or after receiving written reminder that the machine is ready to used and shipped the will be paid in installments over 12 (twelve) months with an installment value of Rp 14,985,000.

38. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Medium-Term Notes

On January 22, 2024, the Company issued Medium-Term Notes in the amount of US\$ 2,000 or equivalent to Rp 31,462,000,000 with a term of 3 (three) years and a fixed interest rate of 4.0% (four percent) per year.

39. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAKIAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA SWARASA AGUNG Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2023

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK DAN PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**39. ISSUANCE OF NEW AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

DSAKIAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

b) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

